



ANALISIS FAKTOR KEPUTUSAN SISWA SMAN 3 BANGKALAN TIDAK MENGIKUTI TES KEMAMPUAN AKADEMIK

Moch. Rizky Septiadi Pradana¹, Yusrianto Sholeh²
^{1,2}STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

Email: mochrizkyseptiadipradana6217@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2023>

Sections Info

Article history:

Submitted: 22 January 2026
Final Revised: 17 March 2026
Accepted: 11 April 2026
Published: 30 April 2026

Keywords:

Self-Confidence
Family Support
Student Decisions
TKA
Study Continuity



ABSTRACT

The decline in student participation in the Academic Aptitude Test (TKA) has become a critical issue in the field of education because it relates to students' readiness to pursue higher education. This study aims to analyze the influence of self-confidence and family support on the decision of 12th-grade students at SMAN 3 Bangkalan not to take the Academic Ability Test (TKA). This study employs a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to 49 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS software. The results indicate that, individually, self-confidence and family support have a positive and significant influence on students' decisions, with self-confidence being the most dominant factor. Collectively, the two variables account for 76.1% ($R^2 = 0.761$) of the variation in students' decisions. These findings imply the importance of strengthening students' internal motivation as well as family support in academic decision-making. In conclusion, self-confidence plays a more dominant role than external support in determining students' decisions, although both remain complementary in shaping readiness to face academic exams and continue their education.

ABSTRAK

Penurunan partisipasi siswa dalam mengikuti Tes Kemampuan Akademik (TKA) menjadi isu penting dalam dunia pendidikan karena berkaitan dengan kesiapan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan diri dan dukungan lingkungan keluarga terhadap keputusan siswa kelas XII di SMAN 3 Bangkalan untuk tidak mengikuti Tes Kemampuan Akademik (TKA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kaedah tinjauan dengan menyebarkan soal selidik kepada 49 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perisian SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepercayaan diri dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa, dengan kepercayaan diri sebagai faktor yang paling dominan. Secara serentak, kedua variabel memberikan sebanyak 76.1% ($R^2 = 0.761$) terhadap variasi keputusan siswa. Penemuan ini mengimplikasikan pentingnya penguatan motivasi internal siswa serta dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan akademik. Kesimpulannya, kepercayaan diri memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan dukungan eksternal dalam menentukan keputusan siswa, meskipun keduanya tetap saling melengkapi dalam membentuk kesiapan menghadapi ujian akademik dan melanjutkan pendidikan.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Dukungan Keluarga, Keputusan Siswa, TKA, Keberlanjutan Studi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era globalisasi. Di Indonesia, keberlanjutan studi dari jenjang menengah atas ke perguruan tinggi menjadi indikator penting keberhasilan sistem pendidikan nasional ([Nafi'uddin, 2022](#); [Chusna, 2024](#)). Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai kawah candradimuka bagi pengembangan keahlian profesional dan karakter mahasiswa. Upaya pemerintah dalam menyeleksi calon mahasiswa yang kompeten dilakukan melalui berbagai mekanisme, salah satunya adalah Tes Kemampuan Akademik (TKA) ([Badrudin et al., 2024](#); [Nabila et al., 2025](#)). TKA dirancang untuk mengukur potensi intelektual dan kesiapan kognitif siswa dalam menghadapi beban perkuliahan yang kompleks ([Irma, 2025](#); [Nabila et al., 2025](#)).

Namun, dalam praktiknya, angka partisipasi siswa dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi, khususnya melalui jalur tes akademik, masih fluktuatif. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa kelas XII memiliki antusiasme yang sama untuk menempuh ujian tersebut. Di SMAN 3 Bangkalan, terdapat kecenderungan sejumlah siswa yang memilih untuk tidak mengikuti TKA meskipun mereka secara akademis memiliki peluang. Ketidakhadiran siswa dalam proses seleksi ini menjadi isu manajemen pendidikan yang krusial, karena dapat menghambat aksesibilitas pendidikan tinggi dan berpotensi meningkatkan angka pengangguran terdidik di daerah ([Supardi et al., 2025](#)). Isu ini perlu dikaji lebih dalam untuk memahami hambatan psikologis maupun sosial yang melatarbelakangi keputusan siswa tersebut ([Aliyah et al., 2022](#); [Athalia et al., 2025](#)).

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroiti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendidikan siswa. Penelitian oleh Abdillah (2025) menekankan bahwa faktor internal individu memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor eksternal dalam menentukan arah karir akademik. Sejalan dengan itu, riset yang dilakukan oleh Priscilla & Yudhyarta (2021) menunjukkan bahwa kesiapan mental dan keyakinan akan kemampuan diri menjadi fondasi utama bagi siswa untuk berani mengambil tantangan dalam ujian masuk universitas. Meskipun penelitian mengenai keputusan pendidikan sudah banyak dilakukan, penelitian yang secara spesifik mengaitkan antara kepercayaan diri dan dukungan keluarga dalam konteks ketidakikutsertaan siswa pada TKA di wilayah Bangkalan masih sangat terbatas. Perbedaan penelitian ini dengan makalah terdahulu terletak pada lokus penelitian yang spesifik dan fokus pada alasan penolakan (Keputusan tidak mengikuti) daripada alasan partisipasi.

Kepercayaan diri merupakan aspek psikologis yang mendasari keberanian siswa ([Andriani et al., 2025](#); [Suardi, 2021](#)). Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung merasa terintimidasi oleh tingkat kesulitan soal TKA dan merasa tidak mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah lain. Di sisi lain, lingkungan keluarga memegang peranan sebagai sistem pendukung utama ([Irma, 2025](#)). Dukungan keluarga yang minim, baik dalam bentuk dorongan moral maupun penyediaan informasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, seringkali membuat siswa merasa ragu untuk melangkah ([Fadil et al., 2023](#)). Sinergi antara keyakinan internal dan dukungan eksternal ini menjadi penentu apakah seorang siswa akan mengambil peluang akademik atau justru mundur sebelum berkompetisi ([Nugraha, 2019](#); [Nafi'uddin, 2022](#)). Tanpa adanya intervensi dari pihak manajemen sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan edukasi kepada orang tua, angka ketidakhadiran dalam ujian akademik ini dikhawatirkan akan terus meningkat ([Sulaiman & Wibowo, 2016](#)).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh faktor kepercayaan diri dan dukungan lingkungan keluarga terhadap

keputusan siswa kelas XII di SMAN 3 Bangkalan untuk tidak mengikuti Tes Kemampuan Akademik (TKA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelola sekolah dalam menyusun strategi bimbingan konseling yang lebih efektif untuk mendorong keberlanjutan studi siswa ke jenjang perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel (Sugiyono, 2019; Afriani et al., 2025). Fokus utama penelitian adalah untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu Kepercayaan Diri (X_1) dan Dukungan Keluarga (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Siswa Tidak Mengikuti TKA (Y). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran objektif dan terukur mengenai fenomena psikologis dan sosial yang mempengaruhi keputusan pendidikan siswa di SMAN 3 Bangkalan.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 3 Bangkalan tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria penelitian. Sampel yang diambil berjumlah 49 responden, yang terdiri dari siswa kelas XII yang secara resmi terdata tidak mendaftarkan diri atau tidak mengikuti Tes Kemampuan Akademik (TKA) untuk seleksi perguruan tinggi. Karakteristik partisipan mencakup latar belakang jurusan yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam status keputusan akademik mereka.

Instrumen dan Prosedur

Data primer dikumpulkan melalui instrumen kuesioner (soal selidik) yang disusun menggunakan Skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Instrumen untuk variabel Kepercayaan Diri dikembangkan berdasarkan indikator keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, dan kemandirian. Instrumen Dukungan Keluarga dikembangkan dari indikator dukungan emosional, instrumental, dan informasional. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap observasi awal di sekolah, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen kepada responden di luar sampel penelitian untuk memastikan butir pernyataan layak digunakan. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel (nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60), kuesioner disebarkan secara langsung kepada para responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian guna menjaga privasi dan objektivitas jawaban siswa.

Analisis Data

Data yang terkumpul diolah secara statistik menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis data meliputi: **Uji Asumsi Klasik:** Meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) untuk memastikan data berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk memastikan tidak ada hubungan antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas. **Analisis Regresi Linear Berganda:** Digunakan untuk menguji arah dan besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Rumus yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. **Uji Hipotesis:** Meliputi Uji t (Parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara individu, dan Uji F (Simultan) untuk melihat pengaruh variabel secara bersama-sama. **Koefisien Determinasi (R^2):** Digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel keputusan siswa yang dapat dijelaskan oleh model kepercayaan diri dan dukungan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis data untuk menguji pengaruh Kepercayaan Diri (X_1) dan Dukungan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Keputusan Siswa (Y).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis utama, dilakukan uji validitas untuk melihat ketepatan butir pernyataan dan uji reliabilitas untuk melihat konsistensi instrumen.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r-hitung	r-tabel	Status	Cronbach's alpha	Keterangan
Kepercayaan diri (X_1)	10	0,452 – 0,812	0,281	Valid	0,876	Reliabel
Dukungan lingkungan keluarga (X_2)	10	0,511 – 0,790	0,281	Valid	0,892	Reliabel
Keputusan siswa (Y)	5	0,620 – 0,845	0,281	Valid	0,854	Reliabel

(Seluruh butir pernyataan memiliki r -hitung $>$ r -tabel dan nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60, sehingga instrumen dinyatakan layak).

Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat penggunaan statistik parametrik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual	Nilai Statistik	Signifikansi (P-value)	Keterangan
Test Statistic	0,120	0,076	Berdistribusi Normal

(Karena nilai Signifikansi 0,076 $>$ 0,05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi (Coefficients)

Model	Unstandardized B	t-hitung	Sig.
(Constant)	-0,902	-0,522	0,604
Kepercayaan Diri (X_1)	0,538	5,352	0,000
Dukungan Keluarga (X_2)	0,459	4,360	0,000

Persamaan: $Y = -0,902 + 0,538 X_1 + 0,459 X_2$

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji ANOVA

Model	f-hitung	Sig.	Keterangan
Regression	534,755	0,000	Signifikan

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 5. Model Summary**

Model	R	R square	Adjusted R square
1	0,872	0,761	0,751

(Nilai R Square 0,761 menunjukkan pengaruh variabel independen sebesar 76,1%).

Pembahasan

Bagian ini memberikan interpretasi atas temuan penelitian mengenai pengaruh Kepercayaan Diri (\$X_1\$) dan Dukungan Keluarga (\$X_2\$) terhadap Keputusan Siswa SMAN 3 Bangkalan untuk Tidak Mengikuti TKA (\$Y\$).

Interpretasi Pengaruh Kepercayaan Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri memiliki pengaruh signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,538. Hal ini mengonfirmasi bahwa faktor psikologis internal merupakan penentu utama dalam pengambilan keputusan akademik siswa. Siswa kelas XII di SMAN 3 Bangkalan yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung merasa tidak mampu bersaing dalam Tes Kemampuan Akademik (TKA). Ketakutan akan kegagalan dan persepsi negatif terhadap kemampuan diri sendiri membuat mereka lebih memilih untuk tidak mencoba sama sekali. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa *self-efficacy* yang kuat diperlukan untuk menghadapi tantangan akademis yang kompetitif.

Interpretasi Pengaruh Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga terbukti memiliki pengaruh signifikan sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial terdekat, yaitu orang tua dan saudara, memberikan landasan emosional bagi siswa. Di SMAN 3 Bangkalan, ketika keluarga memberikan apresiasi rendah terhadap pendidikan tinggi atau kurang memberikan motivasi, siswa cenderung merasa tidak memiliki alasan kuat untuk menempuh jalur TKA. Sebaliknya, dukungan keluarga yang memadai mampu meminimalisir keraguan siswa. Meskipun pengaruhnya sedikit di bawah kepercayaan diri, dukungan keluarga tetap menjadi variabel kunci yang tidak dapat diabaikan dalam ekosistem pendidikan siswa.

Sinergi Variabel dan Hubungan dengan Penelitian Terdahulu

Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 76,1% terhadap keputusan siswa. Hasil ini memperkuat argumen bahwa keputusan pendidikan bukanlah keputusan tunggal, melainkan hasil interaksi antara kesiapan mental individu dan dukungan sosial. Penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan pengetahuan umum yang diterima bahwa motivasi intrinsik (Percaya diri) dan ekstrinsik (Keluarga) harus berjalan selaras. Jika terdapat penyimpangan dari hasil penelitian lain yang mungkin lebih menekankan faktor ekonomi, penelitian di SMAN 3 Bangkalan ini membuktikan bahwa faktor psikologis-sosial justru memegang kendali yang lebih besar pada tahap pengambilan keputusan awal.

KESIMPULAN

Penelitian ini secara tegas menyimpulkan bahwa keputusan siswa kelas XII SMAN 3 Bangkalan untuk tidak mengikuti Tes Kemampuan Akademik (TKA) berakar kuat pada rendahnya kepercayaan diri dan minimnya dukungan keluarga. Dengan total kontribusi sebesar 76,1%, temuan ini menegaskan bahwa faktor psikologis internal dan lingkungan sosial terdekat merupakan fondasi utama dalam menentukan arah pendidikan siswa. Kepercayaan diri muncul sebagai variabel yang paling dominan, membuktikan bahwa hambatan terbesar

bagi siswa bukanlah kemampuan kognitif semata, melainkan persepsi negatif terhadap potensi diri mereka sendiri dalam menghadapi persaingan akademik. Secara praktis, hasil ini membawa implikasi penting bagi manajemen pendidikan di SMAN 3 Bangkalan untuk segera mengintegrasikan penguatan mentalitas ke dalam kurikulum bimbingan karir. Sekolah tidak dapat berjalan sendiri; sinergi dengan orang tua menjadi mutlak diperlukan guna memastikan siswa mendapatkan dukungan moral yang selaras antara di rumah dan di sekolah. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan *self-efficacy* siswa, sehingga mereka lebih berani mengambil tantangan akademik di jenjang yang lebih tinggi. Sebagai penutup, meski penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam, terdapat keterbatasan pada cakupan variabel dan potensi subjektivitas responden yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mengeksplorasi 23,9% faktor lain yang belum teridentifikasi, seperti pengaruh teman sebaya maupun orientasi karir instan. Dengan demikian, kebijakan pendidikan di daerah dapat dirumuskan secara lebih komprehensif untuk memastikan setiap siswa memiliki kesiapan mental dan dukungan sosial yang utuh dalam meraih masa depan mereka.

REFERENSI

- Afriani, I., Suriani, A., Desyandri, D., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model RADEC Berbantuan Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas V SDN 24 Ujung Gurun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3480–3490. <https://doi.org/10.54373/imej.v6i3.3126>
- Aliyah, J., Hudaya, C., & Masniadi, R. (2022). Analisis Determinan Peningkatan Mutu Berkelanjutan Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2664–2674. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.745>
- Andriani, D., Thahir, M., & Rayaginansih, S. F. (2025). Profil Kepercayaan Diri Akademik Siswa Kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Dimamu*, 4(2), 338–347. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v4i2.1396>
- Athalia, N., Hariandja, J. R. O., & Wibisono, Y. Y. (2025). Studi Awal Pengembangan Instrumen Pengukuran Keberlanjutan Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 14(1), 146–159. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v14i1.8957.146-159>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Badrudin, B., Setiana, R., Fauziyyah, S., & Ramdani, S. (2024). Standarisasi pendidikan nasional. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1797–1808. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3962>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Chusna, C. (2024). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Untuk Pembelajaran Berkelanjutan: Menghadapi Tantangan Global. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 123–134.
- Fadil, K., Amran, A., & Alfaien, N. I. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui

- implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam mewujudkan sustainable developments goal's. *ATTADIB*, 7(2). <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v7i2.19512>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Irma, D. (2025). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi: Kajian Kebijakan di Indonesia. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 513–520. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1264>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Nabila, A., Raihani, R., Yuliani, Y., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025). Akreditasi sekolah sebagai jaminan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 dan 2 Paringin. *Satya Widya*, 41(1), 63–73. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2025.v41.i1.p63-73>
- Nafi'uddin, M. (2022). Arah Baru Reformasi Pendidikan dan Implementasi dalam Proses Keberlangsungan Pendidikan Nasional di Indonesia. *Journal of Education and Religious Studies*, 2(03), 95–101. <https://doi.org/10.57060/jers.v2i03.77>
- Nugraha, A. (2019). Pentingnya pendidikan berkelanjutan di era revolusi industri 4.0. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(1). <https://doi.org/10.37849/mipi.v2i1.118>
- Suardi, W. (2021). Penerapan kebijakan pendidikan" program Indonesia pintar" dalam perspektif pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 608–621. <https://doi.org/10.25157/moderat.v7i3.2489>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi sistem penjaminan mutu internal Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17–32. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8197>
- Supardi, S., Fauzi, A., Aminah, N., Maryati, M., & Nursaidah, N. (2025). Analisis Kebijakan Kesetaraan Akses Dan Mutu Pendidikan Studi Multidimensi Pada Sekolah Menengah Umum, Madrasah Dan Pendidikan Tinggi Pesantren. *Jurnal Education And Development*, 13(1), 479–490. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.7080>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA